

Pengaruh Model Pembelajaran *Copy The Master* Terhadap Kemampuan Menulis Cerita Fiksi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Mesuji Raya

Lusi Rama Yani¹, Hetilaniar², Hayatun Nufus³

Pendidikan Bahasa Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas PGRI Palembang, Indonesia

lusiryni28@gmail.com¹, hetilaniar@univpgri-palembang.ac.id², hayatunnufus@univpgri-palembang.ac.id³

Abstrak

Kata Kunci:

Copy The Master, Menulis, Cerita Fiksi, Cerpen.

Masalah dalam penelitian ini yaitu model pembelajaran *copy the master* terhadap kemampuan menulis cerita fiksi siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Mesuji Raya. Tujuan ini untuk mengetahui apakah ada pengaruh model pembelajaran *copy the master* terhadap kemampuan menulis cerita fiksi siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Mesuji Raya. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa model pembelajaran *copy the master* berpengaruh positif terhadap hasil menulis cerita fiksi berjenis cerpen yang di buat oleh siswa yang menjadi sampel penelitian di SMP Negeri 1 Mesuji Raya. Hasil nilai menulis cerita fiksi kelas eksperimen memiliki nilai rata-rata *pretest* 59,85 dan *posttest* 86,63 sedangkan kelas kontrol memiliki nilai rata-rata *pretest* 48,74 dan *posttest* 76,44. Selain itu dibuktikan juga oleh hasil uji-t pada program SPSS V 22 dan hasil nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2.613 > 1.684$ yang artinya hipotesis H_0 ditolak dan H_a diterima. Model pembelajaran *copy the master* dapat diterapkan di sekolah sebagai salah satu model pembelajaran yang dapat meningkatkan potensi belajar siswa.

Abstrack

Key Word:

Copy The Master, Write, Fictional Story, Short Story.

The problem in this research is the *copy the master* learning model on the ability to write fiction stories of class VIII students at SMP Negeri 1 Mesuji Raya. This aim is to find out whether there is an influence of the *copy the master* learning model on the ability to write fiction stories of class VIII students at SMP Negeri 1 Mesuji Raya. The results of this research show that the *copy the master* learning model has a positive effect on the results of writing short story fiction stories created by students who were the research sample at SMP Negeri 1 Mesuji Raya. The results of the scores for writing fiction stories in the experimental class had an average *pretest* score of 59.85 and *posttest* 86.63, while the control class had an average *pretest* score of 48.74 and *posttest* 76.44. Apart from that, it is also proven by the results of the t-test in the SPSS V 22 program and the results of the $t_{count} > t_{table}$ value, namely $2.613 > 1.684$, which means that the hypothesis H_0 is rejected and H_a is accepted. The *copy the master* learning model can be applied in schools as a learning model that can increase students' learning potential.

Copyright © 2024 Lusi Rama Yani, Hetilaniar, Hayatun Nufus

This work is licensed under a **Attribution-ShareAlike 4.0 International (CC BY-SA 4.0)**

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah hal yang sangat penting bagi manusia, mengingat betapa pentingnya peranan pendidikan dalam kehidupan manusia, maka semua orang sudah selayaknya mengenyam pendidikan. Karena pendidikan pada dasarnya adalah suatu proses yang dilalui setiap orang untuk memperbaiki diri agar dapat bertahan hidup dan melanjutkan kehidupannya, maka pendidikan tidak akan pernah berakhir, (Alpian dkk., 2019, hal. 67). Dalam dunia pendidikan memiliki berbagai macam pembelajaran yang telah diberikan untuk dikuasai oleh peserta didik, seperti halnya dalam pembelajaran bahasa Indonesia memiliki empat komponen keterampilan berbahasa, yaitu keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis, (Marahimin, 2018, hal. 14).

Menulis adalah kegiatan mengomunikasikan ide, emosi, serta keinginan seseorang dengan cara yang mudah untuk dipahami oleh pembaca. Sederhananya, menulis menghasilkan pesan yang mudah dibaca dan dipahami yang berhubungan dengan penulisan atau pembaca dalam konteks tertentu, Wardarita dalam (Nufus & Utami, 2018, hal. 242). Menulis adalah sebuah proses kreatif yang terdapat di dalam diri seseorang dapat mengungkapkan ide pikiran serta gagasannya dalam bentuk bahasa tulis yang bertujuan untuk menginformasikan, mengajak atau menghibur pembaca. Dalam kegiatan menulis dapat dipahami serta dipelajari oleh seseorang yang memiliki keinginan untuk belajar, (Hatmo, 2021, hal. 5).

Cerita fiksi adalah sebuah karya sastra yang di dalamnya terdapat tujuan yang memberikan hiburan kepada pembaca. Cerita fiksi biasanya menceritakan berbagai macam masalah kehidupan seseorang baik dari

penulis itu sendiri maupun orang lain. Memiliki unsur menghibur maka cerita fiksi sangat menarik untuk dibaca dan semua peristiwanya hanyalah angan-angan semata atau sebuah imajinasi yang diciptakan oleh seorang pengarang, (Hoerudin, 2020, hal. 25). Cerita fiksi memiliki beberapa jenis salah satunya cerita fiksi cerpen, dalam penelitian ini hanya berfokus pada cerita fiksi. Cerpen adalah sebuah cerita fiksi di dalamnya berisikan tentang sebuah cerita singkat atau juga sering disebut dengan cerita pendek (cerpen) yang di dalamnya mengisahkan tentang sebuah kehidupan dari seorang pelakunya atau penulis yang dituangkan dalam bahasa tulis, Adiwijaya dan Irmawati dalam (Hermanto & Hasanudin, 2022, hal. 30).

Dengan adanya pembelajaran menulis cerita fiksi tepatnya yaitu pada kegiatan menulis cerpen, menjadi langkah awal peserta didik untuk mengetahui bagaimana cara mengembangkan imajinasi, menuangkan ide, pengalaman secara kreatif menuangkannya dalam bahasa tulis yang berbentuk sebuah cerita fiksi berjenis cerpen. Namun masih banyak peserta didik yang merasa kesulitan dalam menulis sebuah cerpen karena kurangnya kepercayaan diri dalam menuangkan ide dan kreativitas serta kurangnya wawasan peserta didik dalam menulis sebuah karya sastra.

Dengan menggunakan objek penelitian SMP Negeri 1 Mesuji Raya, peneliti dapat mengumpulkan informasi dari salah satu guru mata pelajaran Bahasa Indonesia di sekolah tersebut, yang menyatakan bahwa kemampuan menulis siswa cerita pendek masih tergolong rendah. Diketahui bahwa belajar menulis cerita pendek itu membosankan karena siswa kesulitan mengekspresikan kreativitasnya dalam format yang begitu singkat. Terlebih lagi, ketika mengajar siswa dalam materi menulis cerpen, guru mata pelajaran bahasa Indonesia belum menggunakan model pembelajaran yang beragam, seperti model pembelajaran *copy the master*. Kesulitan siswa dalam menulis cerpen dapat diatasi salah satunya dengan cara menirukan dalam model pembelajaran *copy the master*. Dengan mencontoh *master* yang diberikan kepada siswa, maka model pembelajaran *copy the master* diterapkan. *Master* yang diberikan yaitu cerpen yang berjudul “Laki-Laki Sejati” karya Putu Wijaya. Tiruan ini tidak meniru keseluruhannya namun hanya meniru konsep, struktur, atau bahkan tekniknya saja. Hal ini akan membuat pembelajaran membuat cerita pendek menjadi lebih menyenangkan sehingga memungkinkan siswa menjadi penulis cerita pendek yang lebih baik. Berdasarkan dari pembahasan pada masalah di atas, maka dapat ditarik rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah terdapat pengaruh model pembelajaran *copy the master* terhadap kemampuan menulis cerita fiksi berjenis cerpen siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Mesuji Raya.

METODE

Pada penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif digunakan untuk melakukan suatu eksperimen terhadap sampel dalam penelitian yang telah ditentukan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh model pembelajaran *copy the master* terhadap kemampuan menulis cerita fiksi siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Mesuji Raya. (Sugiyono, 2019, hal. 115) metode *true experiment design* digunakan dalam penelitian ini. Metode eksperimen yaitu mencoba, mencari dan membuktikan sebab akibat yang ada di dalam sebuah penelitian. Teknik pengumpulan dalam penelitian ini menggunakan teknik tes, teknik tes merupakan alat untuk mengetahui kemampuan yang dimiliki oleh seseorang. Tes yang diberikan kepada kelas eksperimen dan kelas kontrol yaitu tes esai berupa menulis sebuah cerpen dengan tema bebas.

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan uji normalitas data, uji homogenitas data, dan uji hipotesis dengan menggunakan bantuan program SPSS V 22, untuk mengetahui apakah data yang diperoleh dalam menggunakan model pembelajaran *copy the master* memiliki pengaruh terhadap kemampuan menulis cerita fiksi siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Mesuji Raya. Uji normalitas data digunakan dengan tujuan mengetahui apakah data dalam penelitian ini berdistribusi normal atau tidak. Data yang baik adalah data yang berdistribusi normal. Maka menguji kenormalan data dengan bantuan program SPSS V 22. Uji Homogenitas dalam penelitian dilakukan dengan tujuan melihat kesamaan antara varian kelompok yang membentuk sebuah sampel. Dengan kata lain sampel di ambil dengan populasi yang sama dengan menggunakan (*Kolmogorov Smirnov*). Uji homogenitas dimaksud untuk melihat apakah satu sampel lainnya memiliki persamaan atau homogen, dengan menggunakan uji-f (*Levene's Test for Equality of Variances*). Uji Hipotesis bertujuan untuk mengetahui hipotesis atau ada tidaknya “pengaruh model pembelajaran *copy the master* terhadap kemampuan menulis cerita fiksi siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Mesuji Raya” maka pembuktiannya menguji uji-t pada program SPSS V 22.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran *Copy The Master* Terhadap Kemampuan Menulis Cerita Fiksi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Mesuji Raya”. Penelitian ini di laksanakan di sekolah

SMP Negeri 1 Mesuji Raya berlokasi di Jalan Mangku Bumi, Desa Sumbu Sari RT 02 RW 05, Kecamatan Mesuji Raya, Kabupaten Ogan Komering Ilir, Sumatera Selatan. Terhitung dari tanggal 08 Mei 2024 sampai dengan 15 Mei 2024, dengan materi kemampuan menulis cerita fiksi berjenis cerpen. Sampel dalam penelitian ini sebanyak dua kelas yaitu peserta didik kelas VIII.1 sebagai kelas eksperimen dan VIII.2 sebagai kelas kontrol. Kelas eksperimen diberi perlakuan model pembelajaran *copy the master* sedangkan kelas kontrol tidak diberikan sebuah perlakuan karena kelas kontrol menggunakan metode *konvensional*, yang melewati empat kali pertemuan.

Tabel 1. Data Hasil *Pretest* dan *Posttest* pada Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Descriptive Statistics	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pretest Eksperimen	26	36	76	59.85	12.572
Posttest Eksperimen	26	56	100	86.63	12.646
Pretest Kontrol	27	20	76	48.74	11.847
Posttest Kontrol	27	36	96	76.44	15.742
Valid N (Listwise)	26				

(sumber: SVSS 22)

Berdasarkan table diatas menunjukan bahwa hasil nilai rata-rata *pretest* kelas eksperimen adalah 59.85 dengan nilai terendah 36 dan nilai tertinggi 76. Hasil nilai rata-rata *posttest* kelas eksperimen adalah 86.63 dengan nilai terendah 56 dan nilai tertinggi 100. Hasil nilai rata-rata *pretest* kelas kontrol adalah 48.74 dengan nilai terendah 20 dan nilai tertinggi 76. Hasil nilai rata rata 76.44 nilai terendah 36 sedangkan nilai tertinggi 96. Dilihat dari keseluruhan setelah diberikan sebuah perlakuan yang berbeda diantara dua kelas, kelas eksperimen dan kelas kontrol diketahui hasil yang diperoleh lebih tinggi kelas eksperimen dibandingkan dengan kelas kontrol.

Uji Normalitas Data

Uji normalitas dilakukan pada nilai *pretest* dan *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol, pada data sesudah melakukan pembelajaran yang telah diberikan olah peserta didik terhadap kemampuan menulis cerpen dan data yang diperoleh diolah menggunakan *Kolmogorov-Smirnov^a* pada program SPSS V 22. Berikut adalah data hasil pengolahan uji normalitas data *pretest* dan *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol, untuk lebih jelas dilihat dari tabel dibawah.

Tabel 2. Uji Normalitas Data *Pretest* dan *Posttest* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Tests of Normality	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Pretest Eksperimen	.149	26	.142	.912	26	.029
Posttest Eksperiment	.159	26	.090	.891	26	.010
Pretest Kontrol	.140	27	.200	.973	27	.691
Posttest Kontrol	.145	27	.152	.914	27	.028

(sumber: SVSS 22)

Hasil uji normalitas data dengan menggunakan program SPSS V 22 mendapatkan sig dari hasil *pretest* kelas eksperimen sebesar 0.142 menunjukan bahwa $0.142 > 0.05$ dan didapatkan data sig dari hasil *posttest* kelas eksperimen sebesar 0.090 menunjukan bahwa $0.090 > 0.05$. Kesimpulan dari hasil data diatas bahwa data *pretest* dan *posttest* kelas eksperimen yaitu berdistribusi normal karena $\text{Sig} > 0.05$. Dari hasil *pretest* kelas kontrol sebesar 0.200 menunjukan bahwa $0.200 > 0.05$ dan di dapatkan data sig dari hasil *posttest* kelas kontrol sebesar 0.152 menunjukan bahwa $0.152 > 0.05$. Kesimpulan dari hasil data diatas bahwa data *pretest* dan *posttest* kelas kontrol yaitu berdistribusi normal karena $\text{Sig} > 0.05$.

Uji Homogenitas

Setelah melakukan perhitungan uji normalitas data, tahap yang selanjutnya melakukan uji homogenitas terhadap data hasil penelitian. Berikut adalah data hasil pengolahan uji homogenitas data *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol, untuk lebih jelas dilihat dari tabel dibawah.

Tabel 3. Hasil Uji Homogenitas Data *posttest* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Test of Homogeneity of Variances			
hasil belajar siswa			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.649	1	51	.424

(sumber: SVSS 22)

Berdasarkan table yang ada diatas dalam hasil SPSS V 22 *Test of Homogeneity of Variances*. Untuk dapat menetapkan uji homogenitas mengacu pada sig $\alpha > 0.05$, maka varians tersebut disetiap sampel homogen, dan sebaliknya jika sig $\alpha < 0.05$, maka varians tersebut tidak homogen. Berdasarkan hasil tabel 4.7 di atas dengan *uji lavene statistik*, untuk hasil homogenitas *lavene statistik* sebesar 0.649 dengan signifikan 0.424. Dapat dilihat dari signifikan diatas lebih dari α yaitu $0.424 > 0.05$ maka dapat diasumsikan bahwa hasil data *pretest* dan *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol dari varian yang homogen.

Uji Hipotesis

Berdasarkan data penelitian yang dilakukan terhadap keterampilan menulis cerpen siswa, H_a = diterima dan H_o = ditolak selanjutnya, temukan hipotesisnya. Dalam penelitian yang dilakukan, *uji independent sampel t test* pada perangkat lunak SPSS V 22 digunakan untuk mengevaluasi data. Untuk memastikan apakah rata-rata dua sampel yang tidak berpasangan berbeda satu sama lain. *Uji independent sample t test* mengharuskan distribusinya homogen atau normal. Data bersifat homogen atau berdistribusi teratur, sesuai dengan hasil analisis yang meliputi uji homogenitas dan normalitas.

Melalui penggunaan *uji Independent Sample t-test* yang dilakukan terhadap data *posttest* kelas eksperimen (*copy the master model*) dan *posttest* kelas kontrol (*metode konvensional*), diperoleh pertanyaan penelitian “Apakah terdapat pengaruh model pembelajaran *copy the master* terhadap kemampuan menulis cerita fiksi siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Mesuji Raya” ditujukan.

Jika nilai sig > 0.05 maka data berdistribusi homogen dan jika nilai sig < 0.05 maka tidak homogen. Berikut ini adalah tabel uji-t melalui program SPSS V 22.

Tabel 3. Hasil Uji Hipotesis Menggunakan *Uji Independent Samples t-Test*

		Levene' Test for Equality of Variances	t-test Equality of means							
		F	Sig.	T	df	Sig (2- tailed)	Mean Differen ce	Std. Error Differenc e	95% Interval Difference Lower	Confidence of the Upper
Hasil Belajar Peserta Didik	Equali assusmed variances	.649	.424	2.613	51	.012	10.245	3.920	2.374	18.116
	Equali assusmend variances not			2.624	49.510	.012	10.245	3.905	2.401	18.089

(sumber: SVSS V 22)

Berdasarkan dari tabel di atas terdapat pengujian hipotesis menggunakan *uji independent sample t-test* diperoleh F (tabel) sebesar 0.649, dengan sig (taraf signifikan) sebesar 0.424, uji T (test statistika) sebesar 2.613, dengan df (derajat kebebasan) sebesar 51, sig 2-tailed (pengujian dua arah) sebesar 0.012, dengan mean difference (mengukur selisih mean antara 2 kelompok) sebesar 10.245, std Error difference (mengukur keakuratan distribusi sampel) 3.920, lower (batas bawah) 2.374, upper (batas atas) 18.116. jadi nilai t_{hitung} sebesar 2.613 sedangkan t_{tabel} dengan df 51 dengan taraf 0.05 maka t_{tabel} sebesar 1.684. jadi dinyatakan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel} = 2.614 > 1.684$ sehingga t_{hitung} dinyatakan signifikan dimana H_o ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian, hipotesis menyatakan bahwa ada pengaruh model pembelajaran *copy the master* terhadap kemampuan menulis cerita fiksi siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Mesuji Raya.

KESIMPULAN

Melihat dari hasil penelitian yang sudah dilaksanakan dikelas VIII SMP Negeri 1 Mesuji Raya dalam kemampuan menulis cerita fiksi berjenis cerpen dapat ditarik kesimpulannya bahwasannya model pembelajaran *copy the master* terhadap kemampuan menulis cerpen memiliki pengaruh secara positif yang berkaitan dengan keterampilan menulis cerpen sehingga membuat peserta didik dapat dengan lebih mudah dan lebih baik dalam menerima materi pembelajaran yang telah diajarkan. Hal tersebut dapat di buktikan dari perhitungan data hasil belajar peserta didik dengan menggunakan uji-t yang terdapat pada program SPSS V 22. Perhitungan uji t menghasilkan nilai signifikan sebesar 0,424 yang menunjukkan nilai sig lebih besar dari 0,05. Pada kelas eksperimen rata-rata sebesar 60 pada *pretest* dan 87 pada *posttest*. Sedangkan pada kelas kontrol nilai *pretest* sebesar 49 dan nilai *posttest* sebesar 76. Perhitungan hipotesis dengan menggunakan uji-t (*independent sample test*) yakni t_{hitung} sebesar 2.613, lebih besar t_{hitung} sebesar 2. 613 dengan df 51 dengan demikian H_o ditolak dan H_a diterima. Maka peneliti mendapatkan kesimpulan bahwa “Pengaruh Model Pembelajaran *Copy The Master* Terhadap Kemampuan Menulis Cerita Fiksi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1

Mesuji Raya memiliki pengaruh”.

DAFTAR REFERENSI

- Alpian, Y., Anggraeni, S. W., Wiharti, U., & Soleha, N. M. (2019). Pentingnya Pendidikan bagi Manusia. *Journal of Physics A: Mathematical and Theoretical*, 1(1), 67.
- Dalman. (2020). *Keterampilan Menulis*. PT. Raja Grafindo Persada.
- Erut Pita Sari, James Marudut, & Irfan Johari. (2023). Penerapan Metode Copy The Master Modifikasi dalam Meningkatkan Pembelajaran Menulis Cerpen pada Siswa Kelas X Sma Negeri 1 Lawe Alas Tahun Pembelajaran 2021/2022. *Tuwah Pande: Jurnal Ilmu Pendidikan dan Pengajaran*, 2(1), 14–25. <https://doi.org/10.55606/tuwahpande.v2i1.197>
- Fatimah, W., Iskandar, A. M., Abustang, P. B., & Rosarti, M. S. (2022). Media Pembelajaran Audio Visual Pengaruhnya terhadap Hasil Belajar IPS Masa Pandemi. *Jurnal Basicedu*, 6(6), 9324–9332. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i6.3287>
- Fitriani, L., Aksara, B., & Masalah, L. B. (2020). Efektivitas Model Cooperative Integrated Reading and Composition (Circ) untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Cerita Fiksi. *Bale Aksara*, 1(1), 31–42. <https://doi.org/10.31980/ba.v1i1.737>
- Fridayanti, Y., Irhasyurna, Y., & Putri, R. F. (2022). Pengembangan Media Pembelajaran Audio-Visual pada Materi Hidrosfer untuk Mengukur Hasil Belajar Peserta Didik SMP/MTS. *JUPEIS: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial*, 1(3), 49–63. <https://doi.org/10.55784/jupeis.vol1.iss3.75>
- Hatmo, K. tri. (2021). *Keterampilan Menulis Bahasa Indonesia*. Lakeisha.
- Hermanto, M. D., & Hasanudin, C. (2022). Meningkatkan Keterampilan Menulis Cerpen Siswa SMA dengan Memanfaatkan Aplikasi Noveltoon. *Senada (Seminar Nasional Daring)*, 2(1), 29–37.
- Hoerudin, C. W. (2020). Upaya Meningkatkan Keterampilan dan Pemahaman Membaca dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia pada Materi Cerita Fiksi. *Jurnal Al-Amar (JAA)*, 1(1), 23–30. <https://ojs-steialamar.org/index.php/JAA/article/view/113>
- Ila Septeria, N. M., Supendi, D. A., & Setiadi, D. (2020). Pengaruh Metode Copy The Master Terhadap Kemampuan Menulis Cerpen Berbentukan Wag pada Siswa Kelas XI Sma Negeri 3 Kota Sukabumi. *Kredo : Jurnal Ilmiah Bahasa dan Sastra*, 4(1), 234–244. <https://doi.org/10.24176/kredo.v4i1.5074>
- Khoerunnisa, P., & Aqwal, S. M. (2020). Analisis Model-Model Pembelajaran. *Fondatia*, 4(1), 1–27. <https://doi.org/10.36088/fondatia.v4i1.441>
- Marahimin, I. (2018). *Menulis Secara Populer*. PT. Dunia Pustaka Jaya.
- Mirdad, J., & Pd, M. I. (2020). *Model-Model Pembelajaran (Empat Rumpun Model Pembelajaran)*. 2(1), 14–23.
- Normuliati, S., & Istiqamah Istiqamah. (2020). Pelatihan Keterampilan Menulis Fiksi Bagi Siswa Smkn 2 Marabahan. *Jurnal Pengabdian UntukMu NegeRI*, 4(1), 111–114. <https://doi.org/10.37859/jpumri.v4i1.1904>
- Nufus, H., Juaidah Agustina, Masnunah, Mardiana Sari, Ratu Wardarita, Sitti Rukiyah, & Yenny Puspita. (2022). Pelatihan Menulis Cerpen yang Berkearifan Lokal pada Siswa SMAN 2 Prabumulih. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Formosa*, 1(2), 225–232. <https://doi.org/10.55927/jpmf.v1i2.422>
- Nufus, H., & Utami, P. I. (2018). Implementasi Teknik 3N Ki Hajar Dewantara Dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Cerpen Pada Mahasiswa. *Pendidikan*, 3(3), 245. <https://ojs.iptpisurakarta.org/>
- Nurgiyantoro, B. (2016). *Penilaian Pemebelajran Bahasa: Berbasis Kompetensi*. Bpfe-Yogyakarta.
- Nurgiyantoro, B. (2018). *Teori Pengkaji Fiksi*. Gajah Mada University Press.
- Nurhayati, E., & Soleh, D. R. (2022). Pembelajaran Menulis Cerpen Dengan Metode Discovery Learning dan Media Lagu pada Siswa SMP N 3 Madiun. *Jurnal Profesi dan Keahlian Guru*, III(2), 74–76. <https://ejurnalkotamadiun.org/index.php/JPKG/article/view/1336>
- Nurjannah, A., & Suhara, A. M. (2019). Analisis Penggunaan Bahasa Daerah dalam Pembelajaran Menulis Cerpen di Kelas IX SMPN 1 Cipatat Kabupaten Bandung Barat. *Parole (Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia)*, 2(2), 255–262.
- Risana, N. (2020). Pengaruh Metode Copy The Master dalam Pembelajaran Menulis Teks Fantasi di Kelas VII MtsN Silaping Tahun Pembelajaran 2020-2021. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 1(1), 1–12.
- Sihaloho, K., Sirait, J., Gusar, M. R. S., S, M. F., & Tambunan, M. A. (2022). Pengaruh Model Copy The Master Terhadap Keterampilan Menulis Cerpen. *JBSI: Jurnal Bahasa dan Sastra Indonesia*, 2(02), 185–192. <https://doi.org/10.47709/jbsi.v2i02.1843>
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.

- Sutikno, S. (2019). *Motode & Model Model Pembelajaran: Menjadi Proses Pembelajaran Lebih Variatif Aktif, Inovatif, Efektif dan Menyenangkan*. Holistica.
- Syupriyanti, L., Firman, F., & Neviyarni, N. (2019). Pengaruh Media Audio Visual Interaktif Menggunakan Pendekatan Ctl dalam Pembelajaran Tematik Terpadu Terhadap Hasil Belajar dan Motivasi Siswa Sd. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 1(3), 237–243. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v1i3.54>.